BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Nama sekolah : SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Nomor Unik Sekolah

- NPSN : 30304520
- NSS : 30304520
- NIS : 400140

Alamat sekolah :

- Jalan : Jl. Mangga III No. 48 RT. 13
- Desa/Kelurahan : Kebun Bunga
- Kecamatan : Banjarmasin Timur
- Kabupaten/Kota : Banjarmasin
- Kode Pos : 70235
- Telepon Sekolah : 0511-3264717
- Email : info@smkm3-bjm.sch.id
- Website : www.smkm3-bjm.sch.id

Akte Pendirian/Ijin Sekolah

- Nomor Ijin Pendirian : 45/N.4/P/2003
- Tanggal : 22 Januari 2003
- Nomor Ijin Operasional : 436.1/097-DM/Dipendik/2003
- Tanggal : 09 April 2003

Program/kompetensi keahlian :

- Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)
- Multi Media (MM)
- Akutansi (AK)

Status Sekolah : Swasta

Kegiatan BEM Sekolah : Pagi

2. Sejarah Berdirinya SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin berdiri pada tahun 2003 di jalan Mangga III RT. 22 No. 48 Banjarmasin. Berdasarkan rekomendasi dari Kepala Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin yaitu Bapak Drs. H. Bambang Budiyanto,M.Si. Nomor 436.1/097-DM/Dipendik/2003. Di bawah naungan Pimpinan Cabang Muhammadiyah 9 Kota Banjarmasin yang saat itu diketuai oleh Bapak Prof.Dr.H. Abdullah Ma'ruf,SH.,MM. Sebelum dibuka SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin telah berdiri terlebih dahulu SMP Muhammadiyah 7 Banjarmasin dan pada akhir tahun ajaran 2002/2003 SMP tersebut ditutup dan di awal tahun ajaran 2003/2004 dibukalah SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin adalah salah satu lembaga pendidikan yang sudah kurang lebih 10 tahun berkiprah dalam mendidik generasi muda untuk menyiapkan tenaga terampil tingkah menengah dibidang teknologi, agar menghasilkan tenaga muda yang profesional. Sejak tahun 2003 SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin mendapat izin operasional dari Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin dengan bantuan Pimpinan Cabang Muhammadiyah

Banjarmasin XI dan bantuan dana Komite, maka SMK Muhammadiyah 3 telah beroperasi hingga sampai ini.

Untuk mengantisipasi perkembangan dunia teknologi informasi yang semakin pesat diwilayah Kalimantan Selatan, maka sejak tahun pelajaran 2003/2004 dibuka Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan. Sedangkan pada tahun 2009/2010 dibuka jurusan baru lagi yaitu Jurusan Multimedia.

SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin selalu berusaha meningkatkan kualitas jurusan agar mempunyai kualifikasi yang sesuai dengan tuntutan dunia usaha/industri, agar tercapai *Link Match*. Pada tahun pelajaran 2005/2006 mulai melaksanakan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di 54 Dunia Usaha/Dunia Industri di Kalimantan Selatan. Dengan dasar tersebut maka SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yakin dapat bersaing pada pasar bebas sesuai dengan visi dan misi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

Jenjang akreditasi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yang pertama pada tahun 2003 Terdaftar di Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin, dan kedua pada tahun 2010 Terakreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah, dan yang terakhir pada tahun 2012 merapkan *Management Of Vacational School* (Tersertifikasi ISO 9001:2008 IWA 2).

3. Visi dan Misi di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

a. Visi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Terwujudnya mental siap kerja, siap berwirausaha, siap kuliah, siap menguasai teknologi, jujur, disiplin, bermoral dan berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

b. Misi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

1) Kreatif dan inovatif yang berkesinambungan disetiap kegiatan
2) Memberikan pelayanan dan pembinaan yang terbaik kepada anak didik secara berkelanjutan
3) Menerapkan budaya malu (malu tidak disiplin, malu tidak jujur, mau tidak menguasai teknologi & malu tidak berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah dalam setiap tindakan).

c. Tujuan SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

"untuk menghasilkan lulusan yang berakhlak karimah dan kompetitif"

d. Motto SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Hidup tenang tanpa korupsi

Muhammadiyah gerakan organisasi

Agama islam dibawa sampai mati

4. Program Kerja SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Dalam upaya meningkatkan PBM (Proses Belajar Mengajar) serta upaya peningkatan status sekolah berstandar Nasional, maka untuk tahun pelajaran 2013/2014 disusun program kerja meliputi:

a. Program Rutin

1) Melaksanakan peraturan dan intruksi dari atasan secara optimal yang disesuaikan dengan kondisi sekolah.
2) Mengikuti rapat-rapat dinas yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan, MKKS, FK2SM, Yayasan dan Instansi lainnya
3) Menetapkan personel dalam menentukan struktur organisai sekolah
4) Menyelenggarakan rapat kerja dengan para Wakasek, Kepala Program, Wali Kelas, Staf Pengajar, dan Tata Usaha
5) Meningkatkan dan melengkapi data-data sekolah sebagai penunjang pendidikan
6) Menunjut kepanitian dalam setiap kegiatan (jika diperlukan)
7) Melaksanakan ujian
8) Penerimaan siswa baru (PSB)

b. Program Jangka Pendek

1) Penataan managemen sekolah yang berbasis kebersamaan dan keterbukaan
2) Penataan lingkungan sekolah yang ASRI (aman, sehat, rapi, indah) baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan
3) Mendisiplinkan tenaga pendidik, dan kependidikan dan siswa
4) Melengkapi sarana belajar siswa baik di kelas, di laboratorium komputer, maupun di perpustakaan
5) Mencari bantuan untuk meningkatkan sarana sekolah baik dari instansi pemerintah maupun swasta

6) Mempublikasikan sekolah
7) Memperkuat dan meningkatkan hubungan dengan pengurus muhammadiyah baik tingkat cabang, tingkat daerah, tingkat wilayah, maupun tingkat pusat jika memungkinkan
8) Memperluas hubungan baik dengan sekolah lain maupun dunia industri/dunia kerja
9) Mengadakan kerja sama dengan pihak-pihak tertentu dalam bidang pelatihan siswa/guru
10) Meningkatkan kerja sama dalam bidang pembinaan siswa dengan pihak orang tua/wali maupun pihak lainnya
11) Memperluas dan meningkatkan pengetahuan, guru, staf dan siswa melalui penataran-penataran, magang pada industri serta kunjungan industri dan studi tour
12) Mengadakan bank soal setiap bidang studi
13) Meningkatkan penataan administrasi dan data-data sekolah
14) Mengirimkan siswa ke industri/perusahaan/instansi tertentu untuk kegiatan prakerin
15) Merencanakan pertemuaan alumni untuk menampung masukan-masukan dalam usaha peningkatan lulusan dan penelusuran alumni.
16) Menciptakan bisnis *center* kerja sama dengan dunia industri/dunia usaha
17) Membantu yayasan dalam setiap kegiatan

18) Setiap penerimaan guru baru/guru mutasi dapat persetujuan pimpinan cabang/dikdaskem
19) Dalam pengelolaan bantuan sekolah baik bentuk RKB/Rehab yang swakelola sekolah melibatkan yayasan dan guru

c. Program Jangka Panjang

1) Membantu yayasan dalam rangka pengembangan pendidikan dan kemandirian sekolah
2) Membantu masyarakat dan pemerintah dalam bidang pendidikan
3) Meningkatkan kerja sama dengan para alumni SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yang telah bekerja
4) Meningkatkan kerja sama dengan instansi, asosiasi dalam penyelenggaraan Diklat
5) Meningkatkan kegiatan pengabdian pada masyarakat
6) Meningkatkan fasilitas pendidikan dan praktek
7) Mengembangkan bisnis *center*
8) Memperluas kerja sama dengan dunia usaha/dunia industri untuk penempatan kerja siswa yang sudah lulus
9) Meningkatkan pelaksanaan penelusuran lulusan
10) Mempersiapkan sekolah dengan status standar nasional/internasional
11) Mengembangkan program keahlian/sekolah baru (jika diperlukan)

5. Keadaan Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Tabel 4.1 Keadaan Kepala Sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

No	Nama/NIP	Nama/NIP
1	Surya Dharma, Amd	2003-2005
2	Drs. Muhammad Yusuf	2005-2013
3	Drs. Mungin, S.Pd, MA	2013-sekarang

Sumber Data: Dokumentasi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016

6. Keadaan Dewan Guru dan Karyawan SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi dan dokumenter dilapangan, mengenai keadaan tenaga pengajar dan karyawan pada tahun 2015/2016 di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin berjumlah 46 orang. Untung jenjang rata-rata S1. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pengajar dan Karyawan di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

NO.	NAMA	JABATAN	KET
1.	Mungin, S.Pd., Ma	Kepsek dan guru	Bhs indonesia
2.	Aulia Yulinda, S.Pd	Wk. Kurikulum	Bhs Inggris
3.	Sri Tuti Mulyati, S.Pd	Wk sarana dan prasarana	Matematika
4.	Abdul Rahman, Sh.I	Pengajar	PAI
5.	M. Lud Ika Graha, S.Pd., Mm	Pengajar	IPS dan KWU
6.	Normiati, Se	Pengajar	KWU
7.	Latifathus Sadiyah, S.Pd.I	Pengajar	PAI
8.	Salidah, S.Pd.I	Pengajar	PAI
9.	M. Ihwan, S.Pd	Kepala perpustakaan	Matematika
10.	Mochammad Rachman, S.Pd	Wk. Hubinmas	Bhs Inggris
11.	Abdul Azis, S. Kom	Ka. Unit Produksi	Produktif
12.	Latifah, S.Kom	Ka.Lab. Mm	Produktif

13.	M. Arsyad	Pengajar	KMD
14.	Rahmatul Hasanah, S.Pd.I	Wk. Kesiswaan	BP/BK
15.	Maria Olpah, S.Pd	Pengajar	IPA/Fisika
16.	Siti Syahmillah, S.Pd	Pengajar	IPA
17.	Khairul Saleh, S.Pd	Pengajar	Bhs indonesia
18.	Aya Azmi Hidayah, S.Pd	Pengajar	IPS
19.	M. Arly Armajaya, A.Md.Kom	Pengajar	Produktif
20.	Adittya Imansyah	Pengajar	Produktif
21.	Lutfiah, S.Pd.I	Pengajar	PAI/Al-quran
22.	Amil Fikri, S.Kom	KA. LAB. TKJ	Produktif
23.	Fitri Nofitasari, S.Pd	Pengajar	Bhs indonesia
24.	Muhammad Syarif, S.Pd	Staf Perpustakaan	Seni budaya
25.	Rusdian Jamil, S.Pd	Pengajar	PKN dan KWU
26.	Aulia Fitriana, S.Pd	Pengajar	Kimia
27	Noorlia Hidayati, S.Kom	Pengajar	Produktif
28	Muhammad Zainal Arifin, S.Pd	Pengajar	SBY
29	Elysa Aulia Rahmah, S.Pd	Pengajar	Matematika
30	Fathurrazi, S.Pd	BK/BP	BK
31	Dina Kamaliya, S.Pd	Pengajar	Produktif
32	Mursidah, S.Pd	Pengajar	PKN
33	Ahmad Zaki, S.Pd	Pengajar	Penjaskes
34	Khusnul Khatimah, S.Pd	Pengajar	Produktif

Sumber Data: Dokumentasi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016

7. Keadaan Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Keadaan peserta didik di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin cukup banyak, untuk mengetahui bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

No	Tahun Pelajaran	Jumlah siswa seluruhnya	Jumlah kelas
1.	2003/2004	10	1
2.	2004/2005	10	1
3.	2005/2006	32	2

4.	2006/2007	66	2
5.	2007/2008	182	6
6.	2008/2009	283	8
7.	2009/2010	382	10
8.	2010/2011	439	11
9	2011/2012	413	11
10	2012/2013	380	10
11	2013/2014	407	10
12	2014/2015	347	9
13	2015/2016	504	13

Untuk lebih jelasnya tentang data/jumlah siswa tahun ajaran 2015/2016 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4 Jumlah Siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016

Jurusan	Tingkat X			Tingkat XI			Tingkat XII			Jumlah		
	Jlh	Murid		Jlh	Murid		Jlh	Murid		Jlh	Murid	
	Kls	Lk	Pr	Kls	Lk	Pr	Kls	Lk	Pr	Kls	Lk	Pr
TKJ	2	52	27	2	58	25	3	72	42	7	182	94
MM	1	30	12	1	15	10	2	23	32	4	68	54
AP	2	20	59							2	20	59
AK	1	11	16							1	11	16
Jumlah	6	113	114	3	73	35	5	95	74	14	281	223
		227			108			169			504	

= Perubahan data

Sumber Data: Dokumentasi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016

Keterangan:

*TKJ = Teknik Komunikasi Jaringan

*MM = Multimedia

*AP = Administrasi Perkantoran

*AK = Akutansi

8. Keadaan Guru Bimbingan dan Konseling SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Guru bimbingan dan konseling yang ada di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin pada tahun ajaran 2015/2016 berjumlah 2 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Keadaan Guru Bimbingan dan Konseling SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin Pada Tahun 2015/2016

NO.	Nama	Alamat	Pendidikan	Jabatan
1	Rahmatul hasanah,S.Pd.I	Jl. A. Yani Km. 4,5 Gg. Tumarifis no. 34 Bjm	S1/BK/2011 IAIN Antasari Banjarmasin	BK
2	Fathurrazi,S.Pd	Jl. Alalak Utara RT. 001 RW. 001	S1/BK/2014 Uniska	BK

Sumber Data: Dokumentasi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016

9. Keadaan Karyawan Tata Usaha Di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Jumlah karyawan tata usaha yang ada di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin sebanyak 6 orang, terdiri dari laki-laki dan perempuan, secara lengkap data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Daftar Keadaan Karyawan Tata Usaha SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin Pada Tahun Ajaran 2015/2016

NO	Nama	Jabatan	Ket
1	Domar, S.Sos	Staf TU	Linier
2	Jumilah, SE	Staf TU/ bendahara	Linier

3	Mahlan Amin	Pembantu umum	Tdk linier
4	Muhammad Aliansyah	Paman sekolah	Tdk linier
5	Muhammad Rifani. S, Pd	KA. TU/opertor	Tdk linier
6	Muhammad Markum	TU	Tdk linier

Sumber Data: Dokumentasi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin Tahun Ajaran 2015/2016

10. Keadaan Sarana dan Prasarana Di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Secara keseluruhan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin terdiri dari bangunan permanen. Dan sarana prasarana ini menunjang kelancaram proses pembelajaran di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin Pada Tahun Ajaran 2015/2016

No	Jenis Sarana prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Buah	
2	Ruang Wakasek	1 Buah	
3	Ruang Tata Usaha	1 Buah	
4	Ruang Guru	1 Buah	
5	Ruang Kelas	13 Buah	
6	Lab. Computer & Teknik Instalasi & Jaringan	1 Buah	
7	Lab. Multi Media	1 Buah	
8	Lab. IPA	-	
9	Lab. Bahasa	-	
10	Perpustakaan	1 Buah	
11	Ruang OSIS/IPM	1 Buah	

12	Ruang Kesenian	1 Buah	
13	Ruang BK dan UKS	1 Buah	
14	Mesjid	1 Buah	
15	Lapangan Olah raga	1 Buah	
16	*Cafe* Taria/Kantin	4 Buah	
17	Tempat Parkir	2 Buah	
18	Pos Jaga/Keamanan	1 Buah	

Sumber Data: Dokumentasi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin Tahun Ajaran 2015/2016

B. Penyajian Data

Data yang akan disajikan pada bagian ini adalah data hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data-data tersebut akan disajikan berbentuk uraian dari hasil wawancara. Mengenai penyajian data ini, penulis kelompokkan sesuai dengan urutan rumusan masalah yang telah penulis buat sebelumnya agar mempermudah dalam penyajian dan penganalisaannya.

1. Bimbingan Karir Siswa Di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Bimbingan karir di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin dilaksanakan melalui tahapan-tahapan yang dimulai dari perencanaan dan penyusunan program bimbingan karir, pelaksanaan serta evaluasi pelaksanaan bimbingan karir.

a. Perencanaan dan Penyusunan Program Bimbingan Karir

Dari hasil wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah SMK muhammadiyah 3 banjarmasin dan guru Bimbingan dan Konseling Bapak Fathurrazi,S.Pd, bahwa sebelum dilaksanakan bimbingan karir terlebih dahulu dilakukan perencanaan dan penyusunan program.

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin pada tanggal 21 Mei 2016, beliau mengatakan:

"Setiap tahun ajaran baru semua guru termasuk guru Bimbingan dan Konseling harus membuat program baik itu program tahunan, semesteran, bulanan. Adapun buku Bimbingan dan Konseling sudah disediakan sehingga memudahkan dalam melaksanakan kegiatan, namun guru Bimbingan dan Konseling juga membuat rencana pelaksanaan layanan sebagai tambahan informasi bagi siswa."[1]

Hal tersebut juga sesuai dengan hasil wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling Bapak Fathurrazi,S.Pd pada tanggal 19 mei 2016, Beliau mengatakan bahwa:

"Sebelum pelaksanaan bimbingan karir di SMK Muhammadiyah 3 banjarmasin guru Bimbingan Konseling selalu membuat perencanaan serta penyusunan program. Guru Bimbingan Konseling membuat program serta perencanaan seperti program tahunan, semesteran, bulanan dan untuk memudahkan dari sekolah sudah menyediakan buku Bimbingan dan Konseling sudah disediakan, tetapi Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) tetap dibuat untuk memberikan tambahan informasi kepada siswa".[2]

b. Pelaksanaan Bimbingan Karir

Adapun program yang telah direncanakan dan disusun selanjutnya dilaksanakan yang terdiri dari beberapa macam bimbingan karir, yang meliputi pemahaman kondisi dan kemampuan diri seperti bakat, minat, dan potensi yang dimiliki, penyelesaian masalah-masalah karir, pemahaman terhadap jabatan/kerja dan perencanaan karir.

1. Pemahaman Kondisi dan Kemampuan Diri

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Fathurrazi pada tanggal 23 Mei 2016 yang merupakan Guru Bimbingan Konseling

---

[1]Mungin,S.Pd,MA, Kepala Sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 21 Mei 2016

[2]Fathurrazi,S.Pd, Guru Bimbingan dan Konseling di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 19 Mei 2016

atau lebih sering disebut BK di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, Beliau mengatakan untuk memberikan pemahaman tentang kondisi dan kemampuan diri menggunakan layanan informasi. Adapun materi dalam layanan informasi yang diberikan yaitu pengenalan tentang bakat seperti pengertian bakat, jenis bakat, pemahaman tentang minat seperti pengertian minat, perbedaan minat dan bakat juga tentang potensi yang dalam diri siswa. Dangan adanya pengenalan dan pemahaman tersebut siswa dapat mengetahui bakat, minat serta potensi yang dimiliki. Sehingga siswa tidak bingung lagi apabila ingin menentukan jurusan yang akan diambil dengan minat, bakat serta potensinya.

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Fathurrazi pada tanggal 23 mei 2016 pemberian bimbingan karir mengenai pemahaman kondisi dan kemampuan diri dilakukan secara klasikal di dalam kelas yang dilakukan oleh guru BK dengan menggunakan buku yang sudah disediakan oleh sekolah dan juga ditambah dengan rencana pelaksanaan layanan (RPL). Adapun waktu pelaksanaan layanan informasi ini sudah terjadwal pada saat jam pelajaran bimbingan dan konseling tetapi dalam pelaksanaannya bisa juga tidak terjadwal yaitu diluar jam pelajaran bimbingan dan konseling pada saat ada jam pelajaran kosong.

2. Penyelesaian Masalah-Masalah Karir

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Fathurrazi pada tanggal 23 Mei 2016 beliau mengatakan dalam perencanaan karir siswa tentu terjadi masalah-masalah yang dapat menghambat perkembangan karir nantinya. Untuk masalah karir yang selama ini ditemukan yaitu ragu pada

tercapainya cita-cita karena orang tua tidak sejalan dan bingung belum memiliki cita-cita yang penyelesaiannya dilakukan melalui konseling individual oleh guru bimbingan konseling. Adapun masalah yang pernah diselesaikan melalui konseling kelompok yaitu tentang khawatir tidak mampu menamatkan sekolah dan harus segera bekerja. Sehingga dengan adanya bantuan dari guru bimbingan dan konseling siswa tidak kebingungan lagi dalam menentukan rencana karir kedepan. Adapun untuk pelaksanaan konseling individual dan kelompok ini insidental. Yang apabila ada masalah yang di hadapi siswa maka akan dilakukan konseling individual atau kelompok agar masalahnya dapat terselesaikan.

3. Pemahaman Terhadap Jabatan/Kerja

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 23 Mei 2016 kepada Bapak Fathurrazi bahwa pelaksanaan bimbingan karir dalam hal pemahaman terhadap jabatan kerja dilakukan guru bimbingan dan konseling dengan layanan informasi. Adapun materi yang disampaikan yaitu yang hal-hal yang berkaitan dengan karir, seperti memberikan informasi mengenai jenis-jenis pekerjaan, pekerjaan yang berkaitan dengan kesehatan yang mendukung cita-cita, pekerjaan yang memiliki prospek bagus di masa depan agar siswa dapat merencanakan karir kedepannya dengan matang dan juga informasi yang berkaitan dengan studi lanjutan apabila ada siswa yang ingin melanjutkan setelah lulus nanti.

Adapun pelaksanaan layanan informasi ini yaitu pada saat jam pelajaran bimbingan dan konseling tetapi bisa juga diluar jam bimbingan dan konseling

yaitu saat ada jam pelajaran kosong, sehingga guru bimbingan konseling dapat memanfaatkan waktu tersebut untuk pemberian layanan.

c. Evaluasi Pelaksanaan Bimbingan Karir

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Fathurrazi,S.Pd pada tanggal 25 Mei 2016 bahwa pelaksanaan bimbingan karir selalu dilakukan evaluasi setiap setelah kegiatan itu dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya layanan yang diberikan.

Adapun evaluasi yang dilakukan guru BK di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 25 Mei 2016 bahwa bimbingan karir dalam hal pemahaman kondisi dan kemampuan siswa evaluasinya dilakukan setiap setelah pemberian layanan informasi yaitu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan yang berkaitan dengan bakat yang dimilki, dan untuk penyelesaian masalah karir evaluasi dilakukan oleh guru BK dengan melihat keadaan diri siswa setelah beberapa hari dari pemberian konseling individual, apakah siswa sudah kembali seperti awal sebelum terjadi masalah sehingga dapat dilihat masalah tersebut sudah selesai, sedangkan evaluasi untuk pemahaman terhadap dunia kerja dilakukan setiap setelah pemberian layanan informasi, dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan informasi yang diberikan.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah di sekolah menengah kejuruan muhammadiyah 3 banjarmasin pada tanggal 21 mei 2016. Beliau mengatakan bahwa:

"Setiap kali ada pelaksanaan kegiatan di lingkungan sekolah oleh guru termasuk guru BK akan dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari kegiatan dan apabila ada kekurangan maka akan diperbaiki supaya jika akan melaksanakan kegiatan lagi, sehingga akan berjalan dengan lancar dan optimal."

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Bimbingan Karir di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 25 Mei 2016 dengan Bapak Fathurrazi maka terdapat beberapa faktor yang mempengarungi aktifitas guru BK dalam melaksanakan bimbingan karir di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

a. Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Kemampuan Dalam Bidang Bimbingan Konseling

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Fathurrazi salah seorang guru BK yang ada di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yaitu

1) Rahmatul hasanah,S.Pd.I, latar belakang pendidikan beliau yaitu S1 Bimbingan Konseling Islam IAIN Antasari Banjarmasin, lulus pada tahun 2011, dan pengalaman kerja beliau yaitu bekerja di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin selama 5 tahun sejak 2011 hingga sekarang beliau masih bekerja di sekolah tersebut sebagai guru BK.
2) Fathurrazi,S.Pd, latar belakang pendidikan beliau yaitu S1 Bimbingan dan Konseling UNISKA Banjarmasin. Lulus pada tahun 2014. Adapun pengalaman kerja beliau yaitu mengajar Bimbingan Konseling dan juga guru PAI (Al-Qur'an) di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, mereka memang benar lulusan dari jurusan Bimbingan Konseling. Sehingga, mereka mengetahui dan memahami dengan jelas bagaimana keadaan siswa apabila sedang mengalami permasalahan dan mengatasai serta membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi. Dilihat dari pengalaman, guru BK di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin ini cukup berpengalaman dibidangnya.

Guru BK juga diikutsertakan dalam pelatihan-pelatihan, seminar serta kegiatan lainnya yang mampu mengembangkan kemampuan serta meningkatkan kinerja guru. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin pada tanggal 21 Mei 2016.

b. Sarana

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan bapak fathurrazi,S.Pd pada tanggal 25 Mei 2016, bahwa sarana yang tersedia untuk pelaksanaan bimbingan karir oleh guru BK tersebut kurang mencukupi. Sarana tersebut mencakup adanya ruang Bimbingan dan Konseling, ruang konseling, papan informasi, perlengkapan Bimbingan dan Konseling lainnya, seperti buku bimbingan konseling dan alat pengumpul data seperti sosiometri dan buku kasus.

c. Kerja Sama Dengan Pihak Lain

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin Bapak Mungin,S.Pd,MA pada tanggal 21 mei 2016 bahwa dalam pelaksanaan bimbingan karir bekerja sama dengan banyak

pihak. Adapun jurusan multimedia bekerja sama dengan Banjar TV, SCTV, RCTI, Studio photo dan digital printing. Sedangkan jurusan TKJ bekerja sama dengan STIMIK, STIKIP, SAMSAT bagian IT. Kemudian untuk jurusan akutansi berkerja sama dengan perusahaan seperti perusahaan bagian administrasi serta trapindo. Serta sekitar tiga tahun yang lalu pada tahun 2013 sekolah bekerja sama dengan Amerika dalam pertukaran guru untuk mengembangkan kemampuan siswa.

d. Waktu

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Fathurrazi,S.Pd pada tanggal 25 Mei 2016 bahwa waktu pelaksanaan bimbingan karir ini dilakukan pada saat jam pelajaran Bimbingan Konseling dan juga pada saat ada guru mata pelajaran tertentu yang tidak hadir, maka akan diisi dengan bimbingan karir. Sehingga dengan waktu yang tidak menentu tersebut menyebabkan waktu menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan bimbingan karir.

C. Analisis Data

Berdasarkan penyajian data yang telah disajikan, kemudian dilanjutkan dengan menganalisis data yang ada satu persatu dengan mengacu pada permasalahan bimbingan karir siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan bimbingan karir di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

Menurut data yang ada tentang bimbingan karir siswa yang telah di uraikan maka secara sederhana di bahas sebagai berikut:

1. Bimbingan Karir di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Pelaksanaan bimbingan karir oleh guru BK tersebut merupakan suatu layanan yang sangat penting diberikan kepada peserta didik untuk memberikan informasi tentang masalah karir.

a. Perencanaan dan Penyusunan Program Bimbingan Karir

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa perencanaan dan penyusunan program bimbingan karir oleh guru BK di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin sudah terlaksana dengan baik dan seoptimal mungkin untuk membantu siswa mengetahui tentang dunia usaha dan membantu dalam penyelesaian masalah karir yang dihadapi siswa. Karena perencanaan dan penyusunan program merupakan langkah awal dalam pelaksanaan bimbingan karir yang dilakukan oleh guru BK. Perencanaan dan penyusunan program ini dilakukan agar pada saat pelaksanaan bimbingan karir nanti berjalan dengan lancar, efektif dan sesuai dengan program yang dibuat.

Perencanaan bimbingan karir oleh guru BK dilakukan dengan identifikasi terhadap kebutuhan siswa terlebih dahulu agar memudahkan dalam menentukan program apa yang akan diberikan. Adapun identifikasi tersebut dilakukan pada awal masuk sekolah dengan melakukan himpunan data terhadap kebutuhan siswa. Kemudian menentukan program yang akan dilakukan agar tidak sama dengan program yang sudah diberikan, setelah itu mengatur waktu pemberian layanan serta menetapkan fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan bimbingan karir.

Dengan melakukan identifikasi terhadap kebutuhan siswa, guru bimbingan dan konseling dapat mengetahui hal-hal yang perlu diberikan kepada siswa, agar

materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhannya. Setelah mengetahui kebutuhan siswa selanjutnya guru bimbingan konseling menyusun program yang akan diberikan kepada siswa seperti silabus dan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL), akan tetapi di sekolah menengah kejuruan muhammadiyah 3 banjarmasin pemberian materi bimbingan karir selain dengan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) juga memiliki buku khusus Bimbingan Konseling yang berkaitan dengan dunia usaha. Kemudian, guru BK mengatur jam pelaksanaan bimbingan karir dan juga menentukan fasilitas yang sesuai untuk siswa dan juga dengan materi yang akan diberikan. Beberapa tahapan tersebut dilakukan agar pelaksanaan bimbingan karir berjalan dengan baik, lancar dan sesuai dengan yang direncanakan.

b. Pelaksanaan Bimbingan Karir

1) Pemahaman Kondisi dan Kemampuan Diri

Pemahaman kondisi dan kemampuan diri memiliki tujuan untuk membantu siswa mengetahui dan memahami siapa sebenarnya dirinya. Setelah diberikan pemahaman diri mengenai kondisi dan kemampuan diri diharapkan siswa dapat mengetahui dan memahami potensi, kemampuan, bakat serta cita-citanya.

Berdasarkan data diatas guru bimbingan konseling sudah memberikan materi mengenai pemahaman kondisi dan kemampuan diri menggunakan layanan informasi dan disampaikan secara klasikal di dalam kelas. Layanan tersebut digunakan guru BK untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang bagaimana keadaan diri yang akan membantu siswa dalam pengenalan diri. Materi

yang diberikan guru BK pun beragam, seperti tentang materi pengenalan bakat, pengenalan macam-macam bakat, materi tentang minat, tentang pengenalan mengenai kemampuan yang dimiliki dll.

Dilihat dari keterangan diatas, pelaksanaan bimbingan karir dalam hal pemahaman kondisi dan pemahaman diri sudah terlaksana dengan baik. Sesuai dengan materi yang seharusnya diberikan kepada siswa mengenai pengantar pemahaman diri, bakat, potensi dan kemampuan serta cita-cita dan gaya hidup.

2) Pemahaman Terhadap Kerja/Jabatan

Mengetahui tentang dunia pekerjaan itu sangat penting untuk diketahui dan dipahami oleh siswa. Karena dengan memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai dunia kerja maka akan mudah bagi siswa dalam perencanaan karir yang sesuai dengan kemampuan diri dan pekerjaan yang diinginkan.

Berdasarkan penyajian data guru BK sudah melaksanakan layanan informasi yang dalam pelaksanaan tersebut memberikan materi mengenai studi lanjutan dan informasi mengenai pekerjaan yang memiliki prospek yang bagus di masa depan. Dengan pemberian materi ini diharapkan siswa memiliki pengetahuan serta pemahaman mengenai studi lanjutan bagi siswa yang ingin melanjutkan pendidikan setelah lulus dan pemahaman mengenai pekerjaan seperti apa saja pekerjaan yang memiliki prospek yang bagus, bagaimana persyaratan-persyaratan tentang pekerjaan tertentu serta bagaimana kondisi suatu pekerjaan tertentu agar siswa memiliki gambaran mengenai pekerjaan tersebut.

Berdasarkan keterangan diatas, pelaksanaan bimbingan karir mengenai pemahaman terhadap dunia pekerjaan sudah terlaksana dengan baik. Dilihat dari pemahaman yang diberikan guru BK mengenai pekerjaan sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa pemahaman mengenai pekerjaan terdiri dari informasi pendidikan, kekayaan daerah dan pengembangannya serta informasi mengenai jabatan.

3) Penyelesaian Masalah-Masalah Karir

Dalam perencanaan karir tentunya akan terjadi hambatan-hambatan yang dapat mempengaruhi perencanaan dan tercapainya tujuan. Apabila dalam perencanaan terjadi hambatan baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa maka akan dicari pemecahan dari masalah tersebut agar tidak mengganggu perencanaan karirnya.

Berdasarkan penyajian data guru BK beberapa kali membantu penyelesaian karir siswa, diantaranya mengenai ragu pada tercapainya cita-cita karena orang tua tidak sejalan, bingung belum memiliki cita-cita dan khawatir tidak mampu menamatkan sekolah dan harus segera bekerja. Dalam pelaksanaannya guru BK menggunakan layanan konseling individual dan konseling kelompok.

Berdasarkan keterangan diatas, pelaksanaan bimbingan karir dalam penyelesaian masalah karir sudah berjalan dengan baik. Dilihat dari guru BK yang membantu siswa dalam penyelesaian masalah yang dihadapi dan juga bahwa dari teori tentunya dalam perencanaan karir terjadi hambatan-hambatan, baik itu dari

luar diri maupun dalam diri siswa. Adapun faktor yang menghambat tersebut diantara faktor pribadi dan lingkungan.

c. Evaluasi Pelaksanaan Bimbingan Karir

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu kegiatan serta mengetahui apakah dengan kegiatan tersebut tujuan yang yang dicapai itu terlaksana atau tidak. Setelah dilakukan evaluasi selanjutnya dilakukan tindak lanjut terhadap kegiatan tersebut.

Berdasarkan penyajian data guru BK sudah melakukan evaluasi apabila melakukan kegiatan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan tersebut. Adapun evaluasi yang dilakukan yaitu apabila mengenai pemahaman kondisi dan kemampuan diri siswa serta pemahaman terhadap dunia kerja dilakukan setiap setelah pelaksanaan kegiatan. Kemudian untuk penyelesaian masalah karir dilakukan evaluasi setelah beberapa hari untuk melihat apakah ada perubahan dalam diri siswa.

Berdasarkan keterangan diatas, evaluasi pelaksanaan bimbingan karir sudah berjalan dengan baik. Dilihat dari guru BK yang selalu melaksanakan evaluasi terhadap setiap kegiatan yang dilakukan kemudian dilaporkan dengan kepala sekolah untuk dilakukan tindak lanjut. Sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dari suatu kegiatan.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Bimbingan Karir Di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

a. Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Kemampuan Dalam Bimbingan Dan Konseling

Latar belakang pendidikan, pengalaman kerja dan kemampuan dalam bimbingan dan konseling itu sangat penting, karena untuk menjadi seorang guru BK harus berasal dari jurusan S1 Bimbingan Konseling dan juga harus memiliki pengalaman kerja yang cukup karena hal tersebut akan sangat membantu dalam pelaksanaan bimbingan karir.

Berdasarkan data diatas, dua orang guru BK yang ada di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin berlatar belakang S1 Bimbingan Konseling dan memiliki pengalaman dalam yang cukup, karena sudah mengajar ada yang dua tahun dan ada yang lima tahun. Guru BK juga diikutsertakan dalam pelatihan-pelatihan agar memiliki kemampuan yang lebih dalam hal bimbingan dan konseling.

Berdasarkan keterangan diatas, untuk latar belakang pendidikan, pengalaman kerja serta kemampuan dalam bimbingan konseling sudah cukup. Karena berdasarkan teori seorang guru BK harus berlatar belakang bimbingan konseling dan memiliki pengalaman minimal dua tahun serta memiliki kemampuan dibidang bimbingan konseling dengan diikutsertakan dalam pelatihan-pelatihan.

b. Faktor sarana

Sarana merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam pelaksanaan bimbingan karir. Karena semakin lengkap sarana dan prasarana yang tersedia maka akan semakin mendukung untuk pelaksanaan bimbingan karir. Sedangkan, jika sarana yang tersedia belum lengkap atau masih kurang maka akan berdampak pada pelaksanaan layanan bimbingan karir dan bisa juga menjadi hambatan dalam melaksanakan bimbingan karir.

Berdasarkan penyajian data, bahwa sarana yang tersedia di sekolah yaitu ruang bimbingan dan konseling, papan informasi, buku bimbingan konseling dan alat pengumpul data seperti sosiometri dan buku kasus. Fasilitas tersebut masih kurang memadai karena ada beberapa sarana yang masih kurang untuk pelaksanaan bimbingan konseling.

Berdasarkan keterangan tersebut, sarana untuk pelaksanaan bimbingan karir masih kurang memadai. Dilihat dari beberapa sarana lagi yang perlu ditambahkan seperti yang ada dalam teori. Sarana tersebut diantaranya kotak masalah, ruang tunggu, komputer dan *flashdisk* untuk menyimpan data.

c. Kerjasama Dengan Pihak Lain

Kerjasama yang baik dengan pihak lain tentu akan sangat mendukung dalam pelaksanaan bimbingan karir. Karena dalam pelaksanaannya tentu guru BK memerlukan bantuan dari berbagai pihak agar pelaksanaan bimbingan karir berjalan dengan baik.

Berdasarkan penyajian data, guru BK sudah bekerjasama dengan berbagai pihak, yang terdiri dari berbagai instansi, perusahaan dan stasiun TV yang ada di Banjarmasin. Dari data diatas disimpulkan bahwa kerjasama dengan berbagai pihak sudah baik, karena berdasarkan teori bahwa kerja diperlukan agar pelaksanaan bimbingan karir berjalan dengan baik.

d. Waktu

Waktu merupakan salah satu hal yang menentukan keberhasilan pelaksanaan bimbingan karir. Karena Waktu pelaksanaan bimbingan karir sangat berpengaruh terhadap pemberian layanan tersebut, karena semakin banyak waktu untuk melaksanakan bimbingan karir maka hasilnya akan semakin maksimal.

Jadi, berdasarkan data diatas disimpulkan bahwa waktu untuk pelaksanaan bimbingan karir kurang mencukupi dilihat dari waktu yang diberikan oleh sekolah hanya 45 menit untuk satu kali pertemuan, sehingga dalam penyampaian informasi mengenai karir terganggu karena kurangnya waktu membuat materi tidak tersampaikan semuanya. Adapun untuk tambahan waktu guru BK biasanya menggunakan jadwal mengajar guru lain apabila ada yang berhalangan hadir, misal ada guru yang memiliki kesibukan diluar ataupun sakit. Tapi, itupun harus terlebih dahulu meminta izin kepala sekolah atau guru yang bersangkutan apabila memakai jadwal guru lain dan juga apabila tidak ada penugasan yang diberikan guru kepada murid, karena biasanya apabila ada guru yang berhalangan hadir maka akan memberikan penugasan.

Jadi, lebih baik lagi apabila waktu untuk pelaksanaan layanan tersebut ditambah lagi agar dalam pelaksanaannya dapat dilakukan dengan maksimal dan hasilnya optimal.